

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Pengertian selanjutnya adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode dalam penelitian adalah suatu bentuk cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang menggunakan beberapa pendekatan ilmiah sehingga terbentuk ilmu pengetahuan yang ingin didapatkan dan diharapkan. Metode yang dipilih oleh peneliti tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian yang didapat. Maka dari itu, Metode penelitian berperan penting dalam penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2012:13) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data

dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis karena dalam melakukan penelitian penulis melakukan pengamatan terhadap perusahaan yang dimana menjadi objek penelitiannya untuk memahami permasalahan sebenarnya dengan mendapatkan informasi yang akurat dari beberapa karyawan perusahaan tersebut. Selain itu, penulis juga mengamati keadaan yang terjadi dilingkungan perusahaan sehingga menambah keyakinan penulis dalam pemahaman permasalahan yang terjadi.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat penulis yaitu bagaimana penerapan perencanaan Pajak Pertambahan Nilai dilakukan untuk meminimalisir pajak terutang di perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur kayu tersebut. Metode yang dipilih penulis adalah study kasus (*case study*).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan terbatasnya dari segi waktu dan biaya, penelitian ini dilakukan dalam hal perencanaan pajak hanya pada Pajak Pertambahan Nilai (PPN) saja dikarenakan perusahaan lebih berkenan untuk dilakukan penelitian dengan pembahasan PPN, sedangkan untuk perencanaan pajak di lingkup Pajak Penghasilan (PPh) atau yang lainnya tidak dibahas oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini hanya mencakup semua transaksi dan perhitungan PPN serta penerapan perencanaan pajaknya apakah sudah sesuai

dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian adalah hanya tahun 2012 saja. Karena pada saat tahun tersebut terjadi permasalahan yang dibahas oleh penulis yaitu kelebihan pembayaran pajak.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data kualitatif yang dimana penelitiannya, penulis tidak sepenuhnya berperan aktif dalam melakukan observasi ini. Data kualitatif yang dibutuhkan oleh penulis seperti, sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta data-data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

Sumber data yang didapat oleh penulis yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dari pihak-pihak terkait seperti dari bagian akuntansi, bagian pajak, bagian keuangan, dan lapangan. Data primer yang diambil adalah kebijakan dari sistem penjualan, pembelian serta kebijakan perusahaan yang terkait oleh seluruh aspek perpajakan. Selanjutnya data sekunder yang merupakan data tambahan yang didapatkan dan dipelajari oleh penulis dari buku-buku *literature* dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut adalah prosedur pengumpulan data skripsi secara terperinci yang sesuai dengan prosedur pada umumnya :

1. Survey

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan survey seperti mendatangi perusahaan untuk mendapatkan data-data pendukung seperti nota penjualan, pembelian, faktur pajak, bukti kas masuk dan keluar serta seluruh laporan keuangan PT.X. Dalam menemukan permasalahan

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan prosedur paling penting dalam penelitian ini, karena prosedur ini dilakukan dengan terjun langsung ke perusahaan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Wawancara dilakukan secara langsung dengan bertanya langsung kepada pihak manajemen perusahaan, seperti bagian akuntansi, pajak, keuangan dan lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini dilakukan secara teratur untuk menentukan langkah perencanaan pajak sehingga dapat membantu perusahaan dalam penghematan arus keluar yang khususnya dibidang perpajakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dimana data yang berisi angka-angka yang tertuang dalam laporan keuangan komersial beserta laporan pajak yang didapat langsung dari perusahaan.

Selain data kualitatif, penulis juga menyajikan data dalam bentuk kata-kata yang mengandung arti berkenaan dengan permasalahan yang diangkat. Hasil

wawancara didapat serta observasi dilakukan oleh penulis merupakan data kualitatif yang akan disajikan pada penulisan skripsi ini. Dari hasil observasi penulis, wawancara dan data laporan keuangan komersial maupun laporan pajak yang telah didapat akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang ada dan yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu dari data yang didapat dan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data penjualan, Pembelian, Laporan laba rugi perusahaan dan sebagainya untuk menunjang dalam hal penelitian.
2. Mengetahui terlebih dahulu berapa pajak lebih bayar perusahaan yang mau dikompensasi atau direstitusi
3. Melakukan analisis kelemahan dan kelebihan antara pengambilan keputusan kompensasi atau restitusi serta pengaruh laporan arus kas PT. X.